

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

“Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian suatu bangsa.” Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan peradaban bangsa yang luhur. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkannya potensi peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

“Dalam pendidikan Islam, penanaman karakter religius menjadi salah satu tujuan utama. Proses pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan berpikir, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Karakter religius meliputi iman, takwa, serta akhlak yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik diharapkan tetap mampu mengikuti perkembangan zaman sambil mempertahankan nilai-nilai spiritual sebagai pedoman dalam hidup.”<sup>2</sup>

“Dalam konteks pendidikan Islam, penguatan karakter religius dapat diwujudkan melalui kegiatan menghafal Al-Qur’an yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

<sup>2</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal,10.

dikemas dalam program tahfidz. Program ini merupakan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada proses menghafal Al-Qur'an secara terstruktur dan berkelanjutan. Selain memiliki nilai ibadah, kegiatan menghafal Al-Qur'an juga memiliki dampak positif terhadap pembentukan kepribadian, seperti melatih kedisiplinan, ketekunan, serta pengendalian diri.<sup>3</sup> Lebih lanjut, kegiatan tahfidz tidak hanya berpengaruh pada aspek spiritual, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif dan emosional peserta didik.”

“Proses menghafal Al-Qur'an melibatkan kemampuan konsentrasi, daya ingat, serta pengulangan yang intensif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan pengelolaan emosi siswa.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidzul Qur'an memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter yang seimbang antara aspek intelektual dan religius. Penanaman nilai-nilai keagamaan sejak usia dini menjadi sangat penting, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Melalui pembiasaan dalam kegiatan keagamaan seperti tahfidzul Qur'an, peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Kegiatan ini juga berperan dalam membentuk perilaku disiplin, tanggung jawab, serta akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>”

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 15 November 2024 di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan,

---

<sup>3</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal, 45.

<sup>4</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal,65.

<sup>5</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal,221.

diperoleh informasi bahwa madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan dasar Islam yang berupaya mengembangkan peserta didik tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter religius. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penerapan program tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan. Program ini diarahkan untuk membentuk siswa yang memiliki akhlak Islami, kemandirian, serta mampu meraih prestasi. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung program ini di rumah, Peneliti juga masih menemukan selama proses pembelajaran sebagian siswa MI Program Tahfidzul Qur'an masih belum menerapkan karakter religius dalam pembelajaran Tahfidz.<sup>6</sup>

“Peneliti juga menemukan keunikan Di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan lamongan, bahwasanya Program Tahfidzul Qur'an dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pengembangan karakter siswa, Melalui pendekatan yang sistematis, siswa diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an dengan metode yang menyenangkan dan motivatif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program Tahfidz dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa.<sup>7</sup> Selain itu, pembelajaran Tahfidz juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam

---

<sup>6</sup>Wawancara Ustadz Akmal (Ketua Program Tahfidh), Tanggal 15 November 2024 di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan

<sup>7</sup>Sri Nurhayati et al, “Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Pembentukan karakter religius siswa”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* (2021), hal.132

kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong perlunya kajian lebih mendalam tentang bagaimana implementasi program tahfidzul Quran di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter religius siswa.”

“Dengan demikian, pembentukan karakter religius sejak dini menjadi hal yang esensial bagi perkembangan peserta didik. Upaya tersebut menjadi salah satu dasar bagi MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan dalam menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur’an. Program ini diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa yang memiliki karakter religius serta berakhlak sesuai dengan nilai-nilai Islam. MI Islamiyah Dinoyo Terdepan merupakan lembaga pendidikan formal yang mengimplementasikan kurikulum integratif, di mana program tahfidz Al-Qur’an dijadikan sebagai salah satu program unggulan. Menariknya, program ini tetap dapat diikuti oleh siswa tanpa adanya kewajiban untuk tinggal di asrama (mukim). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan”.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan. Selanjutnya, fokus kajian tersebut dituangkan ke dalam beberapa rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:"

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa setelah diterapkannya program Tahfidzul Qur'an di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

"Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan.
2. Menganalisis Proses pembentukan karakter religius siswa setelah diterapkannya program Tahfidzul Qur'an di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan."

## **D. Manfaat Penelitian**

"Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam memahami pentingnya pembinaan karakter siswa melalui implementasi program unggulan, khususnya program Tahfidz Al-Qur'an di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Islam Negri Syekh Wasil Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang kajian pendidikan Islam.

2. Bagi MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa masukan yang konstruktif serta nilai positif bagi lembaga dalam upaya membentuk karakter religius siswa melalui program yang telah dijalankan.

3. Bagi Siswa MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana refleksi sekaligus motivasi bagi siswa untuk lebih menginternalisasi nilai-nilai keagamaan, sehingga terbentuk karakter religius yang kuat dan berakhlak mulia.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti lain dalam menyusun karya ilmiah, serta menjadi pengalaman berharga untuk pengembangan penelitian

selanjutnya.”

#### E. Penelitian Terdahulu

“Kajian terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik ini perlu disajikan sebagai landasan awal. Tujuan dari pemaparan penelitian terdahulu adalah untuk menghindari adanya duplikasi penelitian serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian relevan yang menjadi rujukan dalam kajian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Reyhan Fahira Nasution, Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam (2023)	Implementasi Program Tahfidzul Quran dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan	Program Tahfidh dan Pembentukan Karakter Religius Siswa di MI	Penelitian ini menggunakan pendekatan field research atau penelitian lapangan. Kajian ini memiliki kontribusi tersendiri karena berfokus pada lembaga pendidikan umum swasta yang mengimplementasikan program tahfidzul Qur'an, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada lembaga berbasis keagamaan seperti pesantren atau sekolah Islam.
2.	Farah Camelia, Jurnal (2020).	Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan	Implementasi Program Tahfidzul Qur'an	Penelitian ini merupakan jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang bersifat non-etnografis, meliputi observasi non-partisipatif, wawancara tidak

		Karakter Dipondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.		terstruktur, serta pemanfaatan dokumen sekunder sebagai sumber data pendukung.
3.	Muhammad Zilfan, Journal of Instructional and Development Researches (2024)	Implementasi Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah	Program Tahfidz dan Pembentukan Karakter Religius	Penelitian ini secara khusus membahas Pelaksanaan tahfidz untuk siswa kelas V dengan metode Ummi dan Talqin. fokus pada lingkungan islami dan dilakukan sebelum jam pelajaran utama.
4.	Ardina Khairunnisa, Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat (2024).	Penanaman Karakter Religius Melalui Program Tahfidz di MTSN 1 Lima Puluh Kota	Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Penguatan Karakter Religius	Penelitian ini berpusat pada kelas VIII MTSN, pendekatan karakter dari Penelitian ini Menyentuh berbagai metode penanaman karakter seperti keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan hukuman.
5.	V. P. Utami & A. Fathoni (2022), Jurnal Basicedu	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar	Program Tahfidz dan Pembentukan Karakter Religius Siswa di jenjang Pendidikan Dasar.	Penelitian ini fokus pada penguatan "Karakter Islami" di Sekolah Dasar (SD) umum dengan integrasi kegiatan piket. Sementara penelitian peneliti berfokus pada "Karakter Religius" di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan penekanan pada aspek kurikulum madrasah yang lebih spesifik.

Berdasarkan Tabel 1.1 yaitu lima penelitian terdahulu di atas, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun tema implementasi program tahfidz telah banyak dikaji, namun penelitian ini memiliki letak kebaruan yang

membedakannya dengan studi-studi sebelumnya. Keunikan pertama terletak pada lokus penelitian di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan yang merupakan lembaga pendidikan formal non-pesantren. Berbeda dengan kajian Farah Camelia (2020) yang dilakukan di lingkungan pesantren dengan sistem asrama penuh, peneliti mencoba mengungkap bagaimana madrasah mengoptimalkan waktu sekolah yang terbatas untuk menginternalisasi nilai-nilai religius kepada siswa yang tinggal bersama keluarga di rumah.

Selanjutnya, pembaharuan penelitian ini terletak pada fokus jenjang pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah). Berbeda dengan penelitian Nasution (2023) atau Khairunnisa (2024) yang menjadikan siswa usia remaja sebagai subjek penelitian, penelitian ini mendalami proses pembentukan karakter pada usia anak-anak yang secara psikologis lebih mengandalkan aspek pembiasaan dan keteladanan langsung. Meskipun penelitian Utami & Fathoni (2022) juga dilakukan di sekolah dasar umum, peneliti memberikan analisis yang lebih spesifik pada konteks karakter religius yang terintegrasi dengan kurikulum madrasah di daerah Lamongan.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah kajian mengenai bagaimana sekolah umum atau madrasah dapat berhasil menjalankan program tahfidz sebagai ruh utama pembentukan karakter siswa tanpa harus mengadopsi sistem asrama pesantren. Fokus peneliti bukan hanya pada hasil hafalan, melainkan pada manajemen strategi sekolah dalam mengadaptasi metode tahfidz agar relevan dengan karakteristik siswa usia dasar dan konteks lingkungan lokal.”

## F. Penegasan Istilah

“Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sekaligus membantu pembaca memahami isi pembahasan dengan lebih jelas, peneliti menjelaskan beberapa istilah penting sebagai berikut:

### 1. Implementasi Program Tahfidzul Qur'an

Penerapan Program Tahfidzul Qur'an adalah Serangkaian Kegiatan Unggulan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah untuk mengajarkan siswa cara menghafal Al-qur'an dengan Baik dan Benar. Serta Mengintegrasikan nilai-nilai Agama yang Terkandung dalam Kitab Suci tersebut. Program ini mencakup berbagai Metode Pengajaran seperti Tahsin (Pelafalan yang benar), Talaqqi/Ziyadah (Pendengaran hafalan kepada Guru), Takrir/Murojaah (Pengulangan Hafalan), dan Tasmi'(Menguji Kemampuan seseorang dalam menghafal qur'an dengan cara memperdengarkan bacaan mereka dihadapan penguji).<sup>8</sup>

### 2. Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan Karakter Merujuk pada Proses Pengembangan Sikap, Perilaku dan Nilai-Nilai Moral yang sesuai dengan Ajaran Islam, yang diharapkan dapat Terwujud melalui Kegiatan Tahfidz.<sup>9</sup> Karakter Religius juga Mencakup Aspek seperti Disiplin, Tanggung Jawab, Kejujuran, dan Kepedulian Sosial yang Semuanya Merupakan

---

<sup>8</sup>Lailatisurur, "Pengaruh Metode Takrir dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an", *MIT Hidayatul Qur'an*, 2019

<sup>9</sup>Prasetyo, A, "Implementasi Program Tahfidz di MI Darul Hikmah Bantarsoka," *Jurnal of Madrasah Ibtidaiyah Education (JMIE)*, Vol.7,(1),2023,hal.10

Bagian Integral dari Pendidikan Karakter. Pembentukan karakter yang peneliti maksud adalah Karakter Religius pada siswa Program Tahfidzul Qur'an MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan.”